

Dasar dalam mengambil keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka model regresi fit dengan data.
- Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka model regresi tidak fit dengan data.

#### **b. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) merupakan pengujian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai Adjusted  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu memiliki arti bahwa variabel-variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011)

#### **c. Uji T**

Pengujian hipotesis yang berkaitan dengan pengaruh yang timbul oleh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dalam penarikan kesimpulan,  $H_a$  diterima jika  $\text{sig } t < \alpha (0,05)$ , dan  $H_0$  ditolak jika  $\text{sig } t > \alpha (0,05)$ .

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS**

#### **A. GAMBARAN UMUM RESPONDEN**

Seperti yang sudah dijelaskan di dalam Bab III, dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan dengan jumlah responden

sebanyak 384 responden. dilakukan dengan mengambil beberapa sampel dari populasi yang sudah ditentukan berdasarkan suatu kriteria yang sudah ditetapkan (Jogiyanto, 2013). Berikut kriteria yang harus dimiliki responden, yaitu responden adalah pengguna layanan aplikasi GO-JEK baik yang sudah pernah menggunakan metode pembayaran GO-PAY maupun yang belum pernah menggunakan metode pembayaran GO-PAY dan responden memahami tentang metode pembayaran GO-PAY yang dimiliki oleh aplikasi GO-JEK.

## **B. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

### **1. UJI VALIDITAS**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011). Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan dan menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Uji validitas yang pertama dilakukan untuk menguji validitas pada variabel *perceived usefulness* (persepsi manfaat).

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
PU1	0,341	0,0998	Valid
PU2	0,395	0,0998	Valid
PU3	0,377	0,0998	Valid
PU4	0,369	0,0998	Valid
PU5	0,379	0,0998	Valid

Dapat dilihat dari tabel 4.1 bahwa nilai dari r hitung > r tabel, maka

**Tabel 4.1**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Perceived Usefulness (Persepsi Manfaat)**

dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan pada variabel perceived usefulness (persepsi manfaat) adalah valid.

Uji validitas yang kedua dilakukan untuk menguji validitas pada variabel perceived ease of use (persepsi kemudahan).

**Tabel 4.2**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan)**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
PE1	0,478	0,0998	Valid
PE2	0,450	0,0998	Valid
PE3	0,469	0,0998	Valid
PE4	0,355	0,0998	Valid

Dapat dilihat dari tabel 4.2 bahwa nilai dari r hitung > r tabel, maka dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan pada variabel perceived ease of use (persepsi kemudahan) adalah valid.

Uji validitas yang ketiga dilakukan untuk menguji validitas pada variabel kepercayaan.

Tabel 4.3  
Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepercayaan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
K1	0,448	0,0998	Valid
K2	0,459	0,0998	Valid
K3	0,431	0,0998	Valid
K4	0,489	0,0998	Valid

Dapat dilihat dari tabel 4.3 bahwa nilai dari r hitung > r tabel, maka dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan pada variabel kepercayaan adalah valid.

Uji validitas yang keempat dilakukan untuk menguji validitas pada variabel resiko.

Tabel 4.4  
Hasil Pengujian Validitas Variabel Resiko

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
R1	0,490	0,0998	Valid
R2	0,485	0,0998	Valid
R3	0,373	0,0998	Valid
R4	0,312	0,0998	Valid

Dapat dilihat dari tabel 4.4 bahwa nilai dari r hitung > r tabel, maka dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan pada variabel resiko adalah valid.

Uji validitas yang kelima dilakukan untuk menguji validitas pada variabel minat.

Tabel 4.5  
Hasil Pengujian Validitas Variabel Minat

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
M1	0,379	0,0998	Valid
M2	0,504	0,0998	Valid
M3	0,485	0,0998	Valid

Dapat dilihat dari tabel 4.5 bahwa nilai dari r hitung > r tabel, maka dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan pada variabel minat adalah valid.

## 2. UJI RELIABILITAS

Menurut Ghozali (2011) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel akan dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 (Nunnally, 1969).

Tabel 4.6  
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Variabel	Keterangan
Minat	0,60	0,645	Reliabel
Perceived Usefulness	0,60	0,618	Reliabel
Perceived Ease of Use	0,60	0,657	Reliabel
Kepercayaan	0,60	0,675	Reliabel
Resiko	0,60	0,633	Reliabel

Dapat dilihat dari tabel 4.6 bahwa nilai Cronbach's Alpha > 0,60, maka dapat dikatakan bahwa semua variabel adalah reliabel.

### C. UJI ASUMSI KLASIK

#### 1. UJI NORMALITAS

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen atau independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov – Smirnov, data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya > 0,05.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Total
N		384
	Mean	52.3333
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	11.12278
	Absolute	.038
Most Extreme Differences	Positive	.038
	Negative	-.035
Kolmogorov-Smirnov Z		<u>.743</u>
Asymp. Sig. (2-tailed)		<u>.639</u>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dapat dilihat dari tabel tersebut bahwa nilai Kolmogrov – Smirnov memiliki nilai signifikansi  $0,639 > 0,05$ , jadi variable dependen atau independen dalam penelitian ini keduanya memiliki distribusi normal.

## 2. UJI MULTIKOLINEARITAS

Uji multikolienaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (Ghozali, 2011). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolienaritas jika nilai tolerance  $> 0,1$  atau sama dengan  $VIF < 10$  (Ghozali, 2011).

Tabel 4.8  
Hasil Uji Multikolienaritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.212	.506		6.352	.000		
Perceived_Usefulness	.196	.044	.269	4.436	.000	<b>.502</b>	<b>1.994</b>
Perceived_Easeof Use	.269	.042	.330	6.340	.000	<b>.679</b>	<b>1.472</b>
Kepercayaan	.148	.067	.187	2.210	.028	<b>.258</b>	<b>3.873</b>
Resiko	-.215	.059	-.262	-3.655	.000	<b>.359</b>	<b>2.789</b>

a. Dependent Variable: Minat

Dapat dilihat dari tabel 4.8 bahwa tiap variabel memiliki nilai tolerance  $> 0,1$  dan tiap variabel memiliki nilai  $VIF < 10$ , maka dapat dikatakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolienaritas.

## 3. UJI HETEROKEDASTISITAS

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika dilihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan ( $> 0,05$ ), menurut Ghozali





(2011) dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.

Tabel 4.9 Hasil Uji  
Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.616	.315		8.318	.000		
Perceived_Usefulness	-.048	.027	-.125	-1.754	<u>.080</u>	.502	1.994
1 Perceived_EaseofUse	-.025	.026	-.057	-.930	<u>.353</u>	.679	1.472
Kepercayaan	.025	.042	.060	.603	<u>.547</u>	.258	3.873
Resiko	-.040	.037	-.093	1.103	<u>.271</u>	.359	2.789

a. Dependent Variable: RES2

Dapat dilihat dari tabel 4.9 bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak mengandung heterokedastisitas.

#### 4. STATISTIK DESKRIPTIF

Tabel 4.10

Statistik Deskriptif Minat

VARIABEL			RATARATA	RANGE KATEGORI	KET
----------	--	--	----------	----------------	-----

	<b>KISARAN TEORITIS</b>	<b>KISARAN EMPIRIS</b>	<b>EMPIRIS</b>	<b>RENDAH</b>	<b>SEDANG</b>	<b>TINGGI</b>	
M1	1-5	4-5	2.7760	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
M2	1-5	4-5	2.4323	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
M3	1-5	4-5	2.6432	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
<b>RATA-RATA</b>			<b>2.617167</b>				<b>SEDANG</b>

Skor rata-rata empiris jawaban responden untuk variabel minat menggunakan GO-PAY adalah 2.617167 dan termasuk di dalam kategori sedang. Artinya setiap responden pada penelitian ini memiliki minat yang sedang untuk menggunakan GO-PAY.

Tabel 4.11

Statistik Deskriptif Perceived Usefulness

VARIABEL	KISARAN TEORITIS	KISARAN EMPIRIS	RATARATA EMPIRIS	RANGE KATEGORI			KET
				RENDAH	SEDANG	TINGGI	
PU1	1-5	4-5	2.6458	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
PU2	1-5	4-5	2.5208	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
PU3	1-5	4-5	2.6536	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
PU4	1-5	4-5	2.5156	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
PU5	1-5	4-5	2.6276	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
<b>RATA-RATA</b>			<b>2.59268</b>				<b>SEDANG</b>

Untuk variabel perceived usefulness memiliki skor rata-rata 2.59268 dan termasuk di dalam kategori skala sedang. Artinya setiap responden dalam penelitian ini mendapatkan manfaat yang sedang saat

menggunakan GO-PAY, baik manfaat efisien dalam waktu, keakuratan pembayaran, dan juga dengan beberapa diskon yang didapatkan apabila melakukan pembayaran menggunakan GO-PAY.

Tabel 4.12

Statistik Deskriptif Perceived Ease of Use

VARIABEL	KISARAN TEORITIS	KISARAN EMPIRIS	RATA-RATA EMPIRIS	RANGE KATEGORI			KET
				RENDAH	SEDANG	TINGGI	
PE1	1-5	4-5	2.7266	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
PE2	1-5	4-5	2.5729	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
PE3	1-5	4-5	2.5755	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
PE4	1-5	4-5	2.6458	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
<b>RATA-RATA</b>			<b>2.6302</b>				<b>SEDANG</b>

Untuk variabel perceived ease of use memiliki skor rata-rata sebesar 2.6302 dan masuk di dalam kategori sedang. Artinya responden dalam penelitian ini merasakan adanya kemudahan yang sedang dalam menggunakan GO-PAY, baik dalam menjalankan pembayaran menggunakan GO-PAY maupun kemudahan untuk melakukan pengisian ulang saldo GO-PAY.

Tabel 4.13

Statistik Deskriptif Kepercayaan

VARIABEL			RATARATA	RANGE KATEGORI	KET
----------	--	--	----------	----------------	-----

	KISARAN TEORITIS	KISARAN EMPIRIS	EMPIRIS	RENDAH	SEDANG	TINGGI	
PE1	1-5	4-5	2.6536	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
PE2	1-5	4-5	2.5495	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
PE3	1-5	4-5	2.6667	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
PE4	1-5	4-5	2.5599	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
<b>RATA-RATA</b>			<b>2.607425</b>				<b>SEDANG</b>

Untuk variabel kepercayaan memiliki skor rata-rata sebesar 2.607425 dan masuk di dalam kategori sedang. Artinya responden di dalam penelitian ini memiliki kepercayaan yang sedang dalam menggunakan GO-PAY baik kepercayaan pada ketersediaan sistem GO-JEK yang terhubung dengan pembayaran menggunakan GO-PAY maupun kepercayaan atas GO-JEK yang menjamin saldo dari pengguna GO-PAY.

Tabel 4.14

Statistik Deskriptif Resiko

VARIABEL	KISARAN TEORITIS	KISARAN EMPIRIS	RATARATA EMPIRIS	RANGE KATEGORI			KET
				RENDAH	SEDANG	TINGGI	
R1	1-5	4-5	2.6823	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
R2	1-5	4-5	2.6745	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
R3	1-5	4-5	2.4844	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
R4	1-5	4-5	2.7266	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
<b>RATA-RATA</b>			<b>2.64195</b>				<b>SEDANG</b>

Untuk variabel resiko memiliki skor rata-rata sebesar 2.64195 dan masuk dalam kategori sedang. Artinya responden dalam penelitian ini merasa bahwa resiko dalam menggunakan GO-PAY yang sedang, baik

resiko mengenai gangguan teknis dalam menggunakan GO-PAY maupun resiko mengenai keamanan dalam menggunakan GO-PAY.



## 5. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 4.15  
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.212	.506		6.352	.000
Perceived_Usefulness	.196	.044	.269	<b>4.436</b>	<b>.000</b>
Perceived_EaseofUse	.269	.042	.330	<b>6.340</b>	<b>.000</b>
Kepercayaan	.148	.067	.187	<b>2.210</b>	<b>.028</b>
Resiko	-.215	.059	-.262	<b>-3.655</b>	<b>.000</b>

Berdasarkan hasil output SPSS diatas maka diperoleh rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,212 + 0,196 X_1 + 0,269 X_2 + 0,148 X_3 - 0,215 X_4$$

Dengan demikian rumus regresi diatas menjelaskan apabila seluruh variabel bebas memiliki nilai nol (0), maka variabel terikat (Beta) memiliki nilai 3,212. Perceived usefulness untuk variabel  $X_1$  memiliki nilai sebesar 0,196 memiliki arti bahwa setiap kenaikan perceived usefulness sebesar satu satuan maka variabel minat (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,196 dengan asumsi variabel lain di dalam model regresi adalah tetap. Perceived ease of use untuk variabel  $X_2$  memiliki nilai sebesar 0,269 memiliki arti bahwa setiap kenaikan perceived ease of use sebesar satu satuan maka variabel minat (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,269 dengan asumsi variabel lain di dalam model regresi adalah tetap. Kepercayaan untuk variabel  $X_3$  memiliki nilai sebesar 0,148 memiliki arti bahwa setiap kenaikan kepercayaan sebesar satu satuan maka variabel minat (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,148 dengan asumsi variabel lain di dalam

model regresi adalah tetap. Resiko untuk variabel  $X_4$  memiliki nilai sebesar 0,215 dan bertanda negative memiliki arti bahwa variabel resiko memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan variabel minat (Y). Maka setiap kenaikan resiko sebesar satu satuan maka variabel minat (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,215 dengan asumsi variabel lain di dalam model regresi adalah tetap.

### KOEFISIEN DETERMINASI ( $R^2$ )

Tabel 4.16  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550 <sup>a</sup>	.302	.295	2.03575	1.711

a. Predictors: (Constant), Resiko, Perceived\_Usefulness, Perceived\_EaseofUse, Kepercayaan

b. Dependent Variable: Minat

Dapat dilihat dari hasil output SPSS nilai  $R^2$  sebesar 0,302 atau sebesar 30,2%. Interpretasinya adalah variabel resiko, perceived usefulness, perceived ease of use dan kepercayaan menjelaskan 30,2% variasi minat. Sedangkan sisanya sebesar 69,8% (100%-30,2%) dijelaskan oleh variabelvariabel lainnya di luar model.

## UJI F (SIGNIFIKANSI MODEL SIMULTAN)

Tabel 4.17

Hasil Uji F (signifikansi model simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	679.859	4	169.965	<b>41.012</b>	<b>.000<sup>b</sup></b>
Residual	1570.680	379	4.144		
Total	2250.539	383			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Resiko, Perceived\_Usefulness, Perceived\_EaseofUse, Kepercayaan

Dapat dilihat dari hasil output SPSS bahwa hasil pengujian menunjukkan nilai F sebesar 41,012 dengan probabilitas 0,000. Dikarenakan probabilitas  $0,000 < 0,05$  memiliki arti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat. Jadi dengan demikian variabel resiko, perceived usefulness, perceived ease of use, dan kepercayaan secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap minat.

## UJI T

Tabel 4.18



### Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.212	.506		6.352	.000
Perceived_Usefulness	.196	.044	.269	<b>4.436</b>	<b>.000</b>
Perceived_EaseofUse	.269	.042	.330	<b>6.340</b>	<b>.000</b>
Kepercayaan	.148	.067	.187	<b>2.210</b>	<b>.028</b>
Resiko	-.215	.059	-.262	<b>-3.655</b>	<b>.000</b>

Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu apakah perceived usefulness berpengaruh positif terhadap minat customer GO-JEK dalam menggunakan GO-PAY dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000

< 0,05 dan nilai  $B_{\text{perceived usefulness}}$  sebesar +0,196 artinya perceived usefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat customer GO-JEK dalam menggunakan GO-PAY. Maka dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu apakah perceived ease of use berpengaruh positif terhadap minat customer GO-JEK dalam menggunakan GO-PAY dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000

< 0,05 dan nilai  $B_{\text{perceived usefulness}}$  sebesar +0,269 artinya perceived ease of use berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat customer GO-JEK dalam menggunakan GO-PAY. Maka dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu apakah resiko berpengaruh negatif terhadap minat customer GO-JEK dalam menggunakan GO-PAY dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai  $B_{\text{perceived usefulness}}$  sebesar -0,215 artinya resiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat customer GO-JEK dalam menggunakan GO-PAY. Maka dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

Hasil pengujian hipotesis keempat yaitu apakah kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat customer GO-JEK dalam menggunakan GO-PAY dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000

$< 0,05$  dan nilai  $B_{\text{perceived usefulness}}$  sebesar  $+0,148$  artinya kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat customer GO-JEK dalam menggunakan GO-PAY. Maka dengan demikian hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.

## 6. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama di dalam penelitian ini terbukti bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap minat customer GO-JEK dalam menggunakan GO-PAY (e-money). Semakin banyak manfaat yang akan didapatkan customer saat menggunakan GO-PAY akan berpengaruh kepada minat customer GOJEK untuk menggunakan metode pembayaran GO-PAY. Manfaat yang didapatkan customer apabila menggunakan GO-PAY akan lebih mendorong minat customer untuk menggunakannya, dengan menggunakan GO-PAY berarti membantu customer untuk memudahkan setiap keperluan customer. GO-PAY dirasa praktis oleh customer dalam melakukan setiap pembayaran atas transaksi yang dilakukan dalam aplikasi GO-JEK.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua di dalam penelitian ini terbukti bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap minat customer GO-JEK dalam menggunakan GO-PAY. Jadi dapat disimpulkan apabila GO-PAY mudah digunakan maka semakin besar pula minat customer GO-JEK untuk menggunakan GO-PAY. Kemudahan yang didapatkan oleh customer yaitu kemudahan untuk melakukan pembayaran dan penggunaannya mudah untuk dipahami. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anendro (2016) dimana kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use*

berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah Bank Syariah Mandiri dalam menggunakan e-money.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga di dalam penelitian ini terbukti bahwa resiko berpengaruh negatif terhadap minat customer GO-JEK dalam menggunakan GO-PAY. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin rendah resiko yang ada dalam menggunakan GO-PAY maka semakin tinggi minat customer untuk menggunakan GO-PAY. Resiko yang rendah dalam menggunakan GO-PAY dan rasa aman



yang ada mendorong customer untuk berminat menggunakan GOPAY.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat di dalam penelitian ini terbukti bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat customer GO-JEK dalam menggunakan GO-PAY. Rasa percaya yang tinggi terhadap penggunaan GO-PAY akan mendorong minat customer GO-JEK untuk menggunakannya. Dimana customer percaya dengan ketersediaan sistem GO-PAY yang baik dan rasa kepercayaan dimana GO-JEK tetap menjamin semua keperluan customer dalam menggunakan GO-PAY.

